

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Metode penelitian ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Notoatmodjo, 2012).

Adapun yang dapat digambarkan dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan tentang pemberian makanan pendamping ASI di Desa Ngadipuro, Kecamatan Dukun tahun 2019.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan *cross-sectional*, yaitu peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu saat tertentu. Kata satu saat bukan berarti semua subjek di amati tepat pada saat yang sama, tetapi artinya tiap subjek hanya di observasi satu kali dan pengukuran variabel subjek dilakukan pada saat pemeriksaan tersebut (Sastroasmoro, 2011).

B. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan saat penelitian dilakukan di Desa Ngadipuro, Kecamatan Dukun. Seluruh

populasi yaitu ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan saat penelitian dilakukan semua dijadikan subjek penelitian sebanyak 28 responden.

Kriteria inklusi: Ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan saat dilakukan penelitian di Desa Ngadipuro

Kriteria eksklusi: Ibu yang berada dirumah saat dilakukan penelitian, bersedia menjadi responden, bisa baca tulis

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29-30 Mei 2019 di Desa Ngadipuro, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.

D. Variabel Penelitian atau Aspek-aspek yang diteliti/ di amati

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2012).

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan tentang pemberian makanan pendamping ASI di Desa Ngadipuro, Kecamatan Dukun.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Batasan istilah	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Usia	Usia responden saat diambil data yang dilihat dari identitas responden saat pengambilan data	Kuesioner	< 20 tahun 20-35 tahun >35 tahun	Ordinal
2	Paritas	Usia responden saat diambil data yang dilihat dari identitas responden saat pengambilan data	Kuesioner	Primipara Multipara	Nominal
3	Pendidikan	Pendidikan terakhir responden saat diambil data yang dilihat dari identitas responden saat pengambilan data	Kuesioner	Dasar Menengah Tinggi	Ordinal
4	Pekerjaan	Pekerjaan responden yang dilihat dari identitas responden saat pengambilan data	Kuesioner	Bekerja Tidak bekerja	Nominal
5	Pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping ASI	Segala sesuatu yang diketahui ibu tentang pemberian makanan pendamping ASI, meliputi: a. Pengertian MP-ASI b. Manfaat dan tujuan MP-ASI c. Syarat diberikan MP-ASI d. Jenis-jenis MP-ASI e. Tahapan Pemberian MP-ASI f. Cara pemberian MP-ASI g. Dampak Ketidacukupan pemberian MP-ASI	Kuesioner	Baik, jika (76% – 100%) Cukup jika (56%-75%) Kurang (<56%) (Arikunto, 2010)	Ordinal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data bayi yang berusia 0-6 bulan yang didapat dari register 3 posyandu di Desa Ngadipuro, data primer adalah data yang didapat langsung dari responden. Data primer disini adalah data usia, paritas, pendidikan, pekerjaan, serta dari kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden dalam pemberian makanan pendamping ASI untuk bayinya.

2. Teknik Pengumpulan Data

- 1) Mengurus izin dan melaporkan rencana penelitian kepada instansi.
- 2) Mempersiapkan alat untuk penelitian yang terdiri dari kuesioner, dan alat tulis.
- 3) Meminta kesediaan responden untuk mengikuti penelitian.
- 4) Memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi agar dapat mengetahui tingkat pengetahuan responden tentang pemberian makanan pendamping ASI pada anaknya di 3 posyandu dengan membutuhkan bantuan dari kader di masing-masing posyandu dan teman sejawat untuk membantu menyebar kuesioner.
- 5) Melakukan penghitungan skor kuesioner dari responden.

3. Tahap Penyelesaian

- 1) Melakukan tabulasi dan pengolahan data hasil jawaban kuesioner
- 2) Menarik kesimpulan
- 3) Menyusun laporan penelitian dan konsultasi dengan pembimbing

- 4) Melakukan sidang hasil

G. Alat Ukur/ Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Alat ukur/ instrumen

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian berupa kuesioner, formulir observasi, dan formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner.

2. Kisi-kisi kuesioner

Tabel 2. Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI

No.	Sub Variabel	Pertanyaan	
		Nomor soal	\sum Butir Soal
1.	Pengertian MP-ASI	1,10,20,21	4
2.	Manfaat dan Tujuan MP-ASI	2,11,12	3
3.	Syarat diberikan MP-ASI	3,4,13,14,22	5
4.	Jenis-jenis MP-ASI	5,6,15,16,23	5
5.	Tahapan pemberian MP-ASI	17,18	2
6.	Cara pemberian MP-ASI	7,8,19,24	4
7.	Dampak MP-ASI tidak cukup	9,25,26	3
Jumlah			26

H. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen (Arikunto, 2009) Uji validitas digunakan untuk mengetahui instrumen tersebut valid. Valid artinya ketepatan mengukur variabel (Arikunto, 2009). Pengujian validitas kuesioner penelitian ini dilakukan melalui pengujian validitas isi, yaitu menguji setiap butir

pernyataan dalam kuesioner. Cara mengujinya, yaitu dengan menguji cobaan kuesioner pada responden lain yang memiliki karakteristik hampir sama dengan responden yang diteliti. Jumlah responden yang digunakan dalam uji validitas ini sebanyak 30 responden (Notoadmodjo, 2010) ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan yang memiliki ciri demografi, dan tingkat perekonomian sama dengan lokasi penelitian yaitu berlokasi di Desa Mranggen, Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang. Uji validitas dilakukan dengan bantuan program komputer. Validitas item soal digunakan rumus korelasi *product moment*, dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) (\sum X \sum Y)}{VI (N \sum X - \sum X)(N \sum Y - \sum Y)}$$

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

X : Pertanyaan nomor 1

Y : Skor total

XY : Skor pernyataan nomor 1 dikali skor total

Adapun cara menguji validitas, langkah-langkahnya yaitu:

- a. Mendefinisikan secara operasional konsep yang diukur.
- b. Melakukan uji coba skala pengukur tersebut pada sejumlah responden.
- c. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.
- d. Menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total dengan komputer. Bandingkan dengan semua hasil perhitungan yang telah dilakukan. Suatu hasil dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel. Dalam penelitian ini, kuesioner dikatakan valid bila R hitung lebih besar dari 0,361.

Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer dengan menggunakan taraf signifikan 5%. Hasil uji validitas yang diperoleh adalah 26 butir soal dinyatakan valid dan 9 soal dikatakan tidak valid, sehingga soal yang tidak valid dikeluarkan dari kuesioner.

I. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah dilakukan uji validitas, maka perlu dilakukan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau ajeg bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2012).

Dalam penelitian ini, perhitungan reliabilitas suatu alat ukur dilakukan menggunakan rumus *alpha cornbach* dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Instrumen dikatakan reliabel jika koefisien reabilitas lebih besar daripada koefisien pembandingan (0.75) (Riwidikdo, 2010). Langkah uji reliabilitas, yaitu dengan memilih item alat yang sudah valid, sehingga yang tidak valid tidak dilakukan analisis dalam uji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas sebesar $0,939 > 0,75$ sehingga kuesioner dikatakan reliabel.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Mengumpulkan pengumpulan jurnal, studi pendahuluan, dan mengidentifikasi masalah dengan melakukan studi pendahuluan.

- b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk pembahasan masalah penelitian, penyusunan proposal, teknis pelaksanaan penelitian, diujikan, dan dilakukan perbaikan.
- c. Mendapatkan ijin dari Ketua Prodi DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta untuk melakukan penelitian.
- d. Permohonan ijin kepada Kepala Desa Ngadipuro sebagai tempat penelitian dan Kepala Desa Mranggen sebagai tempat uji validitas.
- e. Permohonan izin kepada Kepala Dusun, yang digunakan sebagai tempat penelitian maupun tempat uji validitas.
- f. Menyiapkan instrumen yang digunakan dalam penelitian, yaitu kuesioner, dan alat tulis yang digunakan untuk pengumpulan data.
- g. Peneliti melakukan konfirmasi dengan Kepala Desa Mranggen tentang jadwal uji validitas.
- h. Peneliti melakukan uji validitas di Desa Mranggen dengan responden sebanyak 30 orang yang memiliki karakteristik hampir sama dengan responden di Desa Ngadipuro.
- i. Melakukan koreksi pada kuesioner dan melakukan analisis untuk mendapatkan soal yang valid dan reliabel.
- j. Soal yang tidak valid dibuang atau tidak digunakan dalam penelitian selanjutnya.
- k. Setelah soal yang valid dan reliabel, kuesioner digunakan untuk penelitian di Desa Ngadipuro.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti melakukan konfirmasi dengan Kepala Desa Ngadipuro, Kecamatan Dukun tentang jadwal penelitian.
- b. Pada Mei 2019 penelitian dilakukan di Desa Ngadipuro. Peneliti melibatkan tim penelitian, yaitu kader di setiap posyandu sebanyak 1 orang jadi total kader yang membantu sebanyak 3 orang, dan mahasiswa kebidanan berjumlah 2 orang yaitu 1 orang dari mahasiswa semester VI dan 1 orang dari mahasiswa semester IV prodi DIII untuk membantu dalam penelitian.
- c. Melakukan pengambilan data yang dimulai dari Dusun Ngrajek yang terdapat 5 responden, yang diantar oleh kader untuk sampai kerumah responden dan peneliti membagikan kuesioner untuk dilakukan pengisian oleh responden dibutuhkan waktu sebanyak 10 menit, lalu kader mengantar teman menuju ke rumah responden yang lain untuk membagikan kuesioner agar tidak membuang waktu. Kemudian Dusun Grawah 2 responden dan Candi Gelo 2 responden dengan teknik yang sama. Kemudian pada hari berikutnya, membagikan kuesioner kepada responden di Dusun Ngadipuro I sebanyak 4 responden, Ngadipuro II 3 responden, Ngadipuro III 2 responden, Karanggondang 2 responden, Kembang 3 responden, dan Dukuh 4 responden.
- d. Mengumpulkan kuesioner hasil dari jawaban responden.

K. Manajemen Data

Setelah data diperoleh kemudian dilakukan pengolahan data dengan kegiatan sebagai berikut:

1. *Editing* (Penyuntingan)

Memeriksa data yang telah terkumpul yang berasal dari responden meliputi kelengkapan, pengisian data, keterbacaan penulisan, dan konsistensi dalam jawaban sesuai tujuan jawaban.

2. *Transferring*

Memindahkan data kedalam format pengumpulan data.

3. *Coding*

Data yang telah terkumpul diberi kode untuk memudahkan dalam pengolahan data. Pengkodean dalam penelitian ini dimana peneliti memberikan kode yaitu sebagai berikut:

a. Usia

- | | |
|----------------|----------|
| 1) <20 tahun | Kode : 1 |
| 2) 20-35 tahun | Kode : 2 |
| 3) >35 tahun | Kode : 3 |

b. Paritas

- | | |
|--------------|----------|
| 1) Primipara | Kode : 1 |
| 2) Multipara | Kode : 2 |

c. Pendidikan

- | | |
|------------------------|----------|
| 1) Pendidikan dasar | Kode : 1 |
| 2) Pendidikan menengah | Kode : 2 |
| 3) Pendidikan tinggi | Kode : 3 |

d. Pekerjaan

- | | |
|------------------|----------|
| 1) Bekerja | Kode : 1 |
| 2) Tidak bekerja | Kode : 2 |

e. Pengetahuan

- | | |
|---------------------|----------|
| 1) Baik (76%-100%). | Kode : 1 |
| 2) Cukup (56%-75%). | Kode : 2 |
| 3) Kurang (<56%). | Kode : 3 |

4. Pemberian skor dan nilai

Data hasil pengisian kuesioner akan diberi skor 0 bila jawaban salah dan skor 1 bila jawaban benar. Jika jawaban keseluruhan benar sesuai dengan kunci jawaban maka jumlahnya 100 persen, jumlah jawaban yang benar dihitung dalam presentase dan hasilnya diberi keterangan dalam kategori baik/ kurang.

5. *Tabulating*

Data yang telah terkumpul disusun dalam bentuk tabel kemudian dianalisis, yaitu penyajian data ke yang lebih sederhana sehingga lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

6. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini di analisis dengan analisis univariat. Analisis *univariate* adalah analisis yang menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Analisis pada penelitian ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel.

Perhitungan presentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: presentase

F: jumlah jawaban benar

N: jumlah seluruh soal

L. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan perlakuan peneliti dan mencakup perilaku peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat. Pelaku penelitian atau peneliti yang melakukan penelitian hendaknya memegang teguh sikap ilmiah dan harus berpegang teguh pada etika penelitian, walaupun jika dilihat dari sisi lain penelitian yang dilakukan tidak akan merugikan atau membahayakan bagi subjek penelitian (Utami, 2015).

Secara garis besar, dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan prinsip:

1. Informed consent

Setiap responden yang diteliti diberikan lembar persetujuan sekaligus dijelaskan secara lisan mengenai tujuan penelitian agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta menjelaskan bagaimana proses penelitian berlangsung. Jika responden bersedia diteliti maka responden menandatangani lembar persetujuan.

2. Confidentiality

Penelitian menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan, menjelaskan bahwa data dan informasi yang diperoleh dari responden semata – mata untuk kepentingan penelitian dan hanya data tertentu sesuai kebutuhan yang dilaporkan oleh peneliti.

3. *Benefit*

Penelitian juga menginformasikan bahwa hasil penelitian ini untuk kepentingan studi, memaksimalkan manfaat dari penelitian yang dilakukan dan meminimalkan kerugian akibat penelitian ini.

4. *Justice*

Semua responden dalam penelitian ini diperlakukan secara adil dan bertanggungjawab serta menghormati hak-hak mereka dan memperlakukan mereka sesuai kondisi serta tidak memaksakan kehendak peneliti.